



---

# METODE RISET UJI HALAL PADA BIOMATERIAL KEDOKTERAN GIGI BERBASIS GENOMIK

---

Muhammad Alwino Bayu Firdauzy



MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA

**M. Alwino Bayu Firdauzy<sup>1</sup>, Prof Anita Yulianti<sup>2</sup>, Devi Rianti<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi imunologi, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Airlangga**

**<sup>2</sup>Departemen Ilmu Biomaterial Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangg**

### **Isolasi DNA**

Graft DBM ditimbang seberat 300 mg, didekalsifikasi dalam 10 ml *Ethylene Diamine Tetra-acetic Acid* (EDTA 0,5 M, pH 8,0) selama 12 jam pada suhu 4° C. Dilakukan sentrifugasi (4000 rpm) selama 5 menit, supernatan dibuang dan setelah langkah ini akan diperoleh pelet. 300 µl *cell lysis buffer*, 30 µl *proteinase K* dan 5 µl DTT (*dithiothreitol*) ditambahkan ke pellet dan diinkubasi selama 3 jam pada 56° C. 100 µl *Nucleus Lysis Buffer* ditambahkan dan diinkubasi selama 30 menit pada 70° C. Larutan di sentrifugasi selama 5 menit pada 4.000 rpm menggunakan *centrifuge*. Supernatan dipindahkan ke tabung *polypropylene* 2 ml. sodium acetate (5 M) 0,1 volume larutan dan etanol (100%) 1,5 volume larutan ditambahkan dan diistirahatkan pada -20 ° C selama minimal 3 jam. Larutan disentrifugasi pada 14000 rpm selama 10 menit dan seluruh supernatan dibuang. 170 µl larutan *Chelex* (5%) dan larutan tris (10mM) sebanyak 0,1 volume larutan ditambahkan. Sampel diinkubasi pada 56° C selama 1 jam. Supernatan dipindahkan ke microtube 1,5 ml dan ditambahkan 100 µl etanol (100%), disentrifugasi pada 14000 rpm selama 10 menit. Larutan etanol dibuang dan ditambahkan 30 ml *deionized water*. Pada tahap ini, sampel siap untuk dilakukan amplifikasi PCR. (Mohammadi *et al.*,2017. p.6011)\_

## Uji Kadar dan Kemurnian DNA

Uji kadar dan kemurnian hasil isolasi DNA di ukur melalui *spectrophotometer* (*Thermo Scientific*, USA). DNA sebanyak 10 $\mu$ l dipipet, dilarutkan dalam 1 ml aqua, kemudian divorteks.

Dibaca dengan spektrofometer pada  $\lambda$  260 nm dan 280 nm.

Kadar DNA dianalisis menggunakan UV *Spectrophotometer* yang dibaca pada panjang gelombang 260 nm, dihitung dengan rumus:

$$\text{Kadar DNA} = \text{Hasil OD 260} \times \text{pengenceran} \times 50 \text{ ng/mL}$$

Kemurnian DNA dianalisis menggunakan UV *Spectrophotometer* yang dibaca pada panjang gelombang 260 nm dan 280 nm, dihitung dengan rumus:

$$\text{Kemurnian DNA} = \text{OD 260} : \text{OD 280}$$

## *Polymerase Chain Reaction (PCR)*

DNA digandakan dengan metode PCR untuk dapat dianalisis berat molekulnya. Amplifikasi PCR dilakukan pada tabung polypropilene 1,5 ml sejumlah 25 $\mu$ L *reaction volume* yang terdiri dari 1  $\mu$ g DNA, 1  $\mu$ M primer, 2  $\mu$ M Mgcl<sub>2</sub>, 200  $\mu$ M dNTP, 2.5  $\mu$ L 10X PCR buffer dan 1 unit Taq DNA polymerase. (Doosti *et al.*, 2014, p.149 ).

Reaksi amplifikasi segmen DNA yang terdiri dari denaturasi awal dengan pemanasan pada suhu 94 °C, selama 2 menit. Dilanjutkan pengulangan denaturasi 94 °C selama 30 detik, sebanyak 35 putaran. *Anealing* pada suhu 60 °C untuk primer babi dan 60°C untuk primer sapi, masing-masing selama 30 detik. *Extention* dengan katalis enzim DNA polymerase pada suhu 72°C selama 30 detik, *Final extention* pada 72 °C selama 5 menit (Nikzad *et al.*, 2017 p.3). Amplifikasi PCR dilakukan menggunakan mesin PCR Thermal Cycler (*Master Cycler Gradient, Eppendrof, Germany*).

## ***Electrophoresis***

Gel agarose 2% seberat 5 gr ditambah 200 $\mu$ l TE Buffer dan cairkan gel agarose dengan pemanasan tabung pada 70°C selama 10 menit. Tuang agarose cair pada *comb electrophoresis*. Di aplikasikan 5 $\mu$ l DNA dicampur dengan 1  $\mu$ l Loading buffer, dialirkan medan listrik bermuatan positif ke arah medan listrik bermuatan negatif. Hasil amplifikasi PCR produk PCR dan 100 bp DNA *ladder* atau DNA Marker, dijalankan pada gel agarosa setebal 2 mm. Larutan diseparasi secara *horizontal discontinue type electrophoresis*. Pergerakan molekul dalam medan listrik dipengaruhi oleh bentuk, ukuran, besar muatan dan sifat kimia dari molekul DNA.

Hasil elektroforesis ditampilkan dengan menggunakan gel agarosa dengan pengecatan *Ethidium Bromide*. Setelah electroforesis, visualisasi dengan sinar ultra violet gelombang panjang.

## ***Pengecatan Ethidium Bromide***

Gel hasil elektroforesis direndam selama 10 menit dalam *Ethidium Bromide* dalam wadah tertutup, terbuat dari bahan non logam. Pengecatan dilakukan pada suhu kamar, operator menggunakan sarung tangan karet karena *Ethidium Bromide* bersifat kariogenik. Gel dicuci dengan *deionized water* untuk mengeliminasi bahan cat yang berlebih. Gel hasil pengecatan dengan *Ethidium Bromide* difoto dengan *UV illumination* (Imager UV Light Base, Thermo Fisher Scientific, cat 4466602 ). Selanjutnya dilakukan dokumentasi menggunakan kamera digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah AN, 2006. Perception and awareness among food manufacturers and marketers on halal food in the Klang Valley. *Unpublished M. Sc. thesis, Universiti Putra Malaysia, Malaysia.*
- Abbaszadegan, M.R., Velayati, A., Tavasoli, A. and Dadkhah, E., 2007. Rapid DNA extraction protocol from stool, suitable for molecular genetic diagnosis of colon cancer. *Iranian Biomedical Journal*, 11(3), pp.203-208.
- Aizat MJ and Radzi CWJWM, 2009. Theory of istilahah in Islamic and science properties: application for several food processing products. *Jurnal Syariah*, 17(1), pp.169-93.
- Albrektsson T, Johansson C. Osteoinduction, osteoconduction and osseointegration. *Eur Spine J.* 2001; 10: S96–101. PMID: 11716023
- Athanasiou VT, Papachristou DJ., Panagopoulos A, Saridis A, Scopa CD. and Megas P. 2009. Histological comparison of autograft, allograft-DBM, xenograft, and synthetic grafts in a trabecular bone defect: an experimental study in rabbits. *Medical Science Monitor*, 16(1), pp.24-31.
- Balsly CR, Cotter AT, Williams LA, Gaskins BD, Moore MA and Wolfinbarger L, 2008. Effect of low dose and moderate dose gamma irradiation on the mechanical properties of bone and soft tissue allografts. *Cell and tissue banking*, 9(4), pp.289-298.
- Bressan E, Paniz G, Lops D, Corazza B, Romeo E and Favero G, 2011. Influence of abutment material on the gingival color of implant-supported all-ceramic restorations: a prospective multicenter study. *Clinical oral implants research*, 22(6), pp.631-637.
- Butler JM, 2005. *Forensic DNA Typing: biology, technology, and genetics of STR markers*. New York, ed, 2. P. 62
- Dimitriou R, Mataliotakis GI, Angoules G, Kanakaris NK and Giannoudis PV, 2011. Complications following autologous bone graft harvesting from the iliac crest and using the RIA: a systematic review. *Injury*, 42, pp.S3-S15.
- Dogan E and Okumus Z., 2014. Cuttlebone used as a bone xenograft in bone healing. *Veterinarni Medicina*, 59(5), pp.254-260
- Doosti A, Dehkordi PG. and Rahimi E. 2014. Molecular assay to fraud identification of meat products. *Journal of food science and technology*, 51(1), pp.148-152.
- El-Hattab AW, Scaglia F. 2013. Mitochondrial DNA depletion syndromes: review and updates of genetic basis, manifestations, and therapeutic options. *Neurotherapeutics*, 10(2), pp.186-198.

- Elsalanty ME and Genecov DG, 2009. Bone grafts in craniofacial surgery. *Craniomaxillofacial trauma & reconstruction*, 2(03), pp.125-134.
- Erwanto Y, Sugiyono S, Rohman A, Abidin MZ and Ariyani D, 2012. Identifikasi Daging Babi Menggunakan Metode PCR-RFLP Gen Cytochrome B dan PCR Primer Spesifik Gen Amelogenin. *Agritech*, 32(4), pp.370-377
- Figueiredo A, Silva O, and Cabrita S. 2012. Inflammatory reaction post implantation of bone graft materials. *Exp Pathol Health Sci*, 6(1), pp.15-8.
- Fomovskaia GN, Smith MA., Fomovsky MA and Butt NJ, Whatman Inc, 2005. Methods for the isolation of nucleic acids and for quantitative DNA extraction and detection for leukocyte evaluation in blood products. U.S. Patent 6,958,392.
- Grauer JN, Beiner JM, Kwon BK. and Vaccaro, A.R., 2003. Bone graft alternatives for spinal fusion. *BioDrugs*, 17(6), pp.391-394.
- Groeneveld EHJ, Burger EH. Bone morphogenetic proteins in human bone regeneration. *Eur J Endocrinol*. 2000;142:9–21.
- Gruskin E, Doll BA, Futrell FW, Schmitz JP. and Hollinger JO. 2012. Demineralized bone matrix in bone repair: history and use. *Advanced drug delivery reviews*, 64(12), pp.1063-1077.
- Gurevitch O, Kurkalli BGS., Prigozhina, T., Kasir, J., Gaft, A. and Slavin, S., 2003. Reconstruction of cartilage, bone, and hematopoietic microenvironment with demineralized bone matrix and bone marrow cells. *Stem Cells*, 21(5), pp.588-597.
- Hammad al-Mawad al-Muharramahwa al-Najisah fi al-Ghiza' wa al-Dawa' bayna al-Nazariyyah wa al-Tatbiq. 2004. *Dar al-Qalam*. Syria. p. 16.
- Hartl DL, 2009. *Essential Genetics: A Genomics Perspective: A Genomics Perspective*. Jones & Bartlett Publishers.p.1-721
- Ibrahimi M and Wae-Hayee M. 2018. Halal Biomaterials in Therapeutic and Regenerative Medicine: Impact and Importance in *Products and Services*. *i-CHIPS 2018*, pp55-57
- Ijiri S, Yamamuro T, Nakamura T, Kotani S, Notoya K. 2001. Effect of sterilization on the osteoinductive capacity of demineralized bone matrix. *Clin Orthop*;388:233–239.
- Jorfi R, Mustafa S, Man YBC, Hashim DBM, Sazili AQ, Farjam AS, Nateghi L. and Kashiani P. 2012. Differentiation of pork from beef, chicken, mutton and chevon according to their primary amino acids content for halal authentication. *African Journal of Biotechnology*, 11(32), pp.8160-8166.
- Katz J, Mukherjee N, Cobb RR, Bursac P, York-Ely A. 2009. Incorporation and immunogenicity of cleaned bovine bone in a sheep model. *J Biomater Appl*. 24: 159–174. doi: 10.1177/0885328208095174 PMID: 18987022

- Keskin D, Gundogdu C, Atac AC. 2007. Experimental comparison of bovine derived xenograft, xenograftautologous bone marrow and autogenous bone graft for the treatment of bony defects in the rabbit ulna. *Med Princ Pract.* 16, pp 299–305. PMID: 17541296
- Khan SN, Cammisa FP Jr, Sandhu HS, Diwan AD, Girardi FP, Lane JM. 2005. The biology of bone grafting. *J Am Acad Orthop Surg.*; 13: 77–86. PMID: 15712985
- Kimball SR and Jefferson LS, 2006. New functions for amino acids: effects on gene transcription and translation. *The American journal of clinical nutrition*, 83(2), pp.500S-507S.
- Korbie DJ. and Mattick JS. 2008. Touchdown PCR for increased specificity and sensitivity in PCR amplification. *Nature protocols*, 3(9), p.1452-1456
- Lee KJ, Roper JG. and Wang JC. 2005. Demineralized bone matrix and spinal arthrodesis. *The Spine Journal*, 5(6), pp.S217-S223.
- Luo J, Wang J, Bu D, Li D, Wang L, Wei H, Zhou L. 2008. Development and application of a PCR approach for detection of beef, sheep, pig, and chicken derived materials in feedstuff. *Agr Sci China* 7(10), pp.1260–1266
- Man YBC, Abidin SZ and Rohman A. 2011. Discriminant analysis of selected edible fats and oils and those in biscuit formulation using FTIR spectroscopy. *Food Analytical Methods*, 4(3), pp.404-409.
- Milne EL, 2007. Protecting Islam’s Garden from the Wilderness: Halal Fraud Statutes and the First Amendment. *J. Food Law Policy* 2, 61-83.
- Mohammadi A, Ghorbani Alvanegh A, Khafaei M, Habibi Azarian S, Naderi M., Kiyani E, Miri A, Bahmani H, Ramezani M and Tavallaei M, 2017. A new and efficient method for DNA extraction from human skeletal remains usable in DNA typing. *Journal of Applied Biotechnology Reports*, 4(2), pp.609-614.
- Monazzah S, Oryan A, Bigham-Sadegh A, and Meimandi-Parizi A. 2017. Application of bovine bone versus bovine DBM graft on bone healing of radial defect in rat. *Comparative Clinical Pathology*, 26(6), pp.1293-1298.
- Moore WR, Graves SE, Bain GI. 2001. Synthetic bone graft substitute. *ANZ J Surg.* 71:354–361
- Murugaiah C, Noor ZM, Mastakim M, Bilung LM, Selamat J and Radu S, 2009. Meat species identification and Halal authentication analysis using mitochondrial DNA. *Meat science*, 83(1), pp.57-61.
- Nakyinsige K, Man YBC. and Sazili AQ. 2012. Halal authenticity issues in meat and meat products. *Meat science*, 91(3), pp.207-214.
- Nguyen V, Meyers CA, Yan N, Agarwal S, Lev, B. and James AW, 2017. BMP-2-induced bone formation and neural inflammation. *Journal of orthopaedics*, 14(2), pp.252-256.

- Nikzad J, Shahhosseini S, Tabarzad M, Nafissi-Varcheh N, and Torshabi M. 2017. Simultaneous detection of bovine and porcine DNA in pharmaceutical gelatin capsules by duplex PCR assay for Halal authentication. *DARU Journal of Pharmaceutical Sciences*, 25(1), p.1-11
- Ong SB, Zuraini MI, Jurin WG, Cheah YK, Tunung R, Chai LC, Haryani Y, Ghazali FM, Son R. 2007. Meat molecular detection: sensitivity of polymerase chain reaction-restriction fragment length polymorphism in species differentiation of meat from animal origin. *ASEAN Food J* 14(1):pp.51–59
- Orsini G, Scarano A, Degidi M, Caputi S, Iezzi G, Piattelli A. 2007. Histological and ultrastructural evaluation of bone around Bio-Oss particles in sinus augmentation. *Oral Dis.*;13:pp.586–593.
- Oryan A, Alidadi S, Moshiri A, Maffulli N. 2014. Bone regenerative medicine: classic options, novel strategies, and future directions. *J Orthop Surg Res* 9: 18. doi: 10.1186/1749-799X-9-18 PMID: 24628910: p.17-21
- Partis L, Croan D, Guo Z, Clark R, Coldham T, Murby J. 2000 Evaluation of a DNA fingerprinting method for determining the species origin of meats. *Meat Sci* 54:pp.369–376
- Riaz MN, Chaudry MM. 2004. *Halal Food Production*; CRC Press: Boca Raton, FL, USA, p.1–20.
- Rohman A, and Man YBC. 2012. Analysis of pig derivatives for halal authentication studies. *Food Rev. Int.*, 28: 97-112.
- Rohman A, Erwanto Y, Siswindari dan Jacob CM. 2011. Analysis of pork adulteration in beef meatball using Fourier Transform Infrared (FTIR) spectroscopy. *Meat Science* 88: pp. 91-95.
- Russell JL, Block JE. 2004. Clinical utility of demineralized bone matrix for osseous defects, arthrodesis, and reconstruction: impact of processing techniques and study methodology. *Orthopedics* ;22(5):pp.524–531.
- Sandhu H, Khan S, Suh D. and Boden, S. 2001. Demineralized bone matrix, bone morphogenetic proteins, and animal models of spine fusion: an overview. *European Spine Journal*, 10(2), pp.S122-S131.
- Schwartz Z, Hyzy S, Moore MA, Hunter SA, Ronholdt CJ, Sunwoo M. and BoyanBD, 2011. Osteoinductivity of demineralized bone matrix is independent of donor bisphosphonate use. *The Journal of Bone and Joint Surgery. American volume.*, 93(24), p.2278-2286
- Sepminarti,T, Sudjadi WH and Abdul Rohman S, 2016. Real-time polymerase chain reaction for halal authentication of gelatin in soft candy. *Asian Journal of Biochemistry*, 11(1), pp.34-43.

- Siregar JE, Syafruddin D, Matsuoka H, Kita K, Marzuki S. 2008. Mutation underlying resistance of *Plasmodium berghei* to atovaquone in the quinone binding domain 2 (Qo(2)) of the cytochrome B gene. *Parasitology International*. 57 (2): pp. 229–232.
- Somma M and Querci M, 2006. The Polymerase Chain Reaction (PCR). *Training Course on The Analysis of Food Samples for the Presence of Genetically Modified Organisms, User Manuel*. World Health Organization Regional Office For Europe, pp.217-218.
- Sultana S, Ali ME. and Ahamad MNU. 2018. Overview of Gelatin And Collagen. *Preparation and Processing of Religious and Cultural Foods*, p.215.
- Tadic D, Epple M. 2004. A thorough physicochemical characterisation of 14 calcium phosphate-based bone substitution materials in comparison to natural bone. *Biomaterial*. 25: 987–994. PMID: 14615163
- Utami T. 2015. Efektivitas Penggunaan Demineralized Equine Cortical Bone Xenograft (Decbx) Untuk Penanganan Fraktur Tulang Femur Anjing (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Voytas D, 2000. Agarose gel electrophoresis. *Current Protocols in Molecular Biology*, 51(1), pp.2-5.
- Yang W, Gomes RR, Brown AJ, Burdett AR, Alicknavitch M, Farach-Carson MC and Carson ADD, 2006. Chondrogenic Differentiation on Perlecan Domain I, Collagen II, and Bone Morphogenetic Protein-2–Based Matrices. *Tissue engineering*, 12(7), pp.2009-2024.
- Zhang N, Zhou M, Zhang Y, Wang X, Ma S, Dong L, Yang T, Ma L. and Li B. 2014. Porcine bone grafts defatted by lipase: efficacy of defatting and assessment of cytocompatibility. *Cell and tissue banking*, 15(3), pp.357-367.